

BAB III

METODE PENELITIAN

- A. Lokasi** : Kasus ini di ambil di TPMB Elisabeth Maruliana
Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal

B. Subjek penelitian

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III, dengan kehamilan edema pada kaki diwilayah yang bersedia mengikuti intervensi terapi selama lima hari lahan praktik.

C. Instrument Pengumpulan data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan ibu dan anak sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk penelitian serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu hamil.
3. Instrument untuk pemeriksaan fisik ibu hamil alat dan bahan yang digunakan adalah tensimeter dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara, obsevasi, dan pemeriksaan fisik terhadap kehamilan dengan edema kaki menggunakan metode SOAP.

- a. S (subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. O (objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil TTV, Laboratorium

c. A (Analisis data)

Berisikan analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varner.

d. P (penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (Assessment) sebagai langkah 5,6,7 varney

E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ny. E Dengan kehamilan disertai bengkak kaki pada trimester III penulis menggunakan alat-alat:

1. Alat:

a. Baskom

b. Lap

c. Kursi

d. Thermometer air

Alat untuk pemeriksaan fisik untuk ibu hamil

a. Tensimeter

b. Stetoskop

c. Timbangan

d. Doppler

2. Bahan yang digunakan adalah

a. Air hangat (dengan suhu 38-39°C)

b. Kencur (sebanyak 3 ruas jari yang sudah digeprek)

F. Matriks Kegiatan

NO	HARI DAN TANGGAL	PELAKSANAAN
1.	02 Maret 2025	<p>Kunjungan Awal (Di PMB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik dengan pasien 2. Melakukan komitemen dengan pasien untuk melakukan penanganan edema kaki 3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai Laporan Tugas Akhir 4. Melakukan informe consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan Tugas akhir 5. Melakukan pengkajian data pasien 6. Melakukan pemeriksaan fisik 7. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan 8. Memberitahu sejak dini kepada ibu untuk mengatasi edema kaki 9. Mengajarkan ibu tentang penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur 10. Menjadwalkan kunjungan ulang
2.	03 Maret 2025	<p>Kunjungan Kedua (Di dirumah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Menanyakan keluhan 4. Menanyakan pada ibu apakah penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur mulai berpengaruh untuk mengurangi edema pada kaki? 5. Menerapkan terapi rendam air hangat campur kencur 6. Rendam kaki dengan air bersuhu 38°C 7. Melakukan pendokumentasian
3.	04 Maret 2025	<p>Kunjungan Ketiga (Di Rumah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Menanyakan keluhan 4. Menanyakan pada ibu apakah penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur mulai berpengaruh untuk mengurangi edema pada kaki? 5. Menerapkan terapi rendam air hangat campur kencur 6. Rendam kaki dengan air bersuhu 38°C

		7. Melakukan pendokumentasian
4	05 Maret 2025	<p>Kunjungan keempat (dirumah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Menanyakan keluhan 4. Menanyakan pada ibu apakah penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur mulai berpengaruh untuk mengurangi edema pada kaki? 5. Menerapkan terapi rendam air hangat campur kencur 6. Rendam kaki dengan air bersuhu 38°C 7. Melakukan pendokumentasian
5	06 Maret 2025	<p>Kunjungan kelima (dirumah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Melakukan pemeriksaan TTV 9. Melakukan pemeriksaan TTV 10. Menanyakan keluhan 11. Menanyakan pada ibu apakah penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur mulai berpengaruh untuk mengurangi edema pada kaki? 12. Menerapkan terapi rendam air hangat campur kencur 13. Rendam kaki dengan air bersuhu 38°C 14. Melakukan pendokumentasian
6.	07 Maret 2025	<p>Kunjungan Keenam (di Rumah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Menanyakan keluhan 4. Menanyakan pada ibu apakah penerapan terapi rendam air hangat campuran kencur mulai berpengaruh untuk mengurangi edema pada kaki? 5. Menerapkan terapi rendam air hangat campur kencur 6. Rendam kaki dengan air bersuhu 38°C 7. Melakukan pendokumentasian